

Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid Pada Pengabdian di Masyarakat Desa Kembang Seri, Talang Empat, Bengkulu Tengah

Salma Azhar Fikriyah^{1*}, Revi Hardiyanti², Rina Selvia Sari³, Rahmi Hardianti⁴, Zela Monika⁵, Dela Putri Wati⁶, Eliza Indayana⁷, Wahyu Nurrahman⁸, Haris Aditiya Pratama⁹, Al-Padli¹⁰, Yusnelma Eka Afri¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

*salmaazharfiknyah24@gmail.com¹

Abstract: *Community service activities through the co-curricular program of KKN or Kuliah Kerja Nyata (Community Service), is an activity of community mentoring by students in an effort to develop the social, religious, and socio-cultural potential of the local community. At the same time, it is one form of student contribution in addressing the problems that exist in the community. This study aims to examine the role of KKN in providing education to children and increasing environmental awareness in Kembang Seri Village, Central Bengkulu Regency. The method used in this research is observation. KKN students participated in learning activities for children, environmental cleanup, legal counseling, and providing education to children about the importance of religious and social knowledge. The results of the study show that through KKN, educational and environmental awareness in Kembang Seri Village has increased significantly. The community has begun to understand the importance of maintaining religious and social teachings or knowledge, as well as cleanliness and caring for their surroundings. Children also showed an increase in religious and social knowledge through educational activities conducted by KKN students.*

Keywords: *Studying, Public, Empowerment, Education, Devotion*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler KKN atau Kuliah Kerja Nyata, merupakan suatu kegiatan pendampingan masyarakat oleh mahasiswa dalam upaya mengembangkan potensi sosial keagamaan dan sosial budaya masyarakat setempat. Sekaligus salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KKN dalam memberikan edukasi kepada anak-anak dan meningkatkan kesadaran lingkungan di Desa Kembang Seri, Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran kepada anak-anak, pembersihan lingkungan, penyuluhan tentang hukum, serta memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya pengetahuan agama maupun sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui KKN, kesadaran edukasi dan lingkungan di Desa Kembang Seri mengalami peningkatan yang signifikan. Masyarakat mulai memahami betapa pentingnya menjaga pengajaran atau pengetahuan agama dan sosial, serta kebersihan dan merawat lingkungan sekitar mereka. Anak-anak juga menunjukkan peningkatan pengetahuan agama maupun sosial melalui kegiatan edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Kata Kunci: Kuliah, Masyarakat, Pemberdayaan, Pendidikan, Pengabdian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses yang sangat diperlukan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pengajaran di dalamnya terletak pada pembentukan kesadaran individu maupun masyarakat, selain transfer pengetahuan dan keahlian. Dengan melalui proses inilah suatu bangsa dan negara dapat mewariskan nilai-nilai pengetahuan keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi penerus selanjutnya, sehingga para generasi penerus siap menyongsong masa depan (Nur kholis, 2013).

Salah satu pendidikan di Indonesia yang mengadakan kegiatan di masyarakat adalah perguruan tinggi, dimana perguruan tinggi merupakan wadah untuk meningkatkan dan

mengembangkan kemampuan mahasiswa, tidak hanya dalam akademik namun dalam pengetahuan sosial lainnya, yang dapat bermanfaat di Masyarakat. Perguruan tinggi mengadakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian di Masyarakat, sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bahwa “Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian di masyarakat”. Dimana perguruan tinggi melaksanakannya pada mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (Presiden Republik Indonesia, 2023).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intra kurikuler yang pelaksanaannya berdasarkan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dimana hasil penelitian situasi dan kondisinya merupakan tuntutan dalam rangka merespon kebutuhan nyata masyarakat yang sesuai dengan dinamika dan permasalahannya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai nilai fundamental dan perluasan filosofis, antara lain: (1) keterpaduan unsur-unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi (2) Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif (3) Lintas Sektoral (4) Berdimensi Luas dan Pragmatis (5) Melibatkan Masyarakat. Sudah sesuai juga dengan tuntutan PTAI masa depan, yang dipandang perlu mengembangkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk dan ragam program yang realistis, pragmatis dan menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang sosial keagamaan, pendidikan dan budaya.

Kuliah Kerja Nyata bisa menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menimba, mengembangkan dan mempraktikkan ilmu, inovatif, dan kreatifitas dalam mencari solusi, dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan masyarakat yang ada di desa. Desa dapat dikatakan dengan permukiman masyarakat dengan hukum dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintahan pusat, yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam. Maka dari itu, tidak heran jika beberapa penempatan lokasi Kuliah Kerja Nyata terutama Berbasis Masjid, banyak diarahkan pada Desa yang memiliki potensi yang unggul, namun masih minim skill masyarakatnya. Faktor ini juga yang menjadi tantangan bagi setiap kelompok atau peserta KKN untuk mengubah dan mengembangkan lagi potensi unggul Desa.

Sehubungan dengan ini, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, melalui kegiatan KKN yaitu pengabdian kepada masyarakat, mengkoordinasi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pelayanan dan kerja sama dengan masyarakat luas. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa dilepas ke lokasi maka dibekali dengan pembekalan Kuliah Kerja Nyata yang dipandu langsung oleh pemateri-pemateri yang handal, bagaimana

bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga dapat mengubah pola pikir masyarakat yang lebih maju lagi dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, dengan begitu diharapkan adanya peningkatan keterampilan di masyarakat. Sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat. Di samping itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, maupun dalam bidang - bidang yang lain khususnya bidang keagamaan.

Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid dan Masyarakat adalah :

- a. Mengembangkan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam secara langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu (LPPM, 2016).
- b. Meletakkan agama sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Dari tujuan di atas akan tercermin atau terealisasikan dalam program-program kerja KKN Berbasis Masjid di Desa. Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain:

1. Memperoleh umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan Perguruan Tinggi (UIN) yang serasi dengan kebutuhan masyarakat, arah pembangunan nasional dan pasar kerja (LPPM, 2016).
2. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya bidang sosial keagamaan.
3. Mempererat hubungan dan mensinergikan program-program UIN FAS Bengkulu dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moril maupun material bagi eksistensi dan pengembangan UIN FAS Bengkulu ke depan.

Demikian, dapat diperoleh sebagai bahan masukan untuk peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata yang digunakan yaitu :

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh mahasiswa KKN dengan datang ke tempat lokasi pengabdian secara langsung, mahasiswa melakukan pendataan di Desa Kembang seri yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni sampai 05 Agustus 2024.

b. Wawancara

Tahapan wawancara dilakukan yang dilakukan oleh kelompok 28 KKN UIN FAS Bengkulu dengan warga, perangkat desa dan mitra terkait dengan masalah dan kendala yang ada di Desa Kembang Seri yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa KKN.

c. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi maksudnya disini adalah dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata dengan menggunakan berbagai media seperti media cetak online, instagram dan sebagainya.

d. Sosialisasi Hukum di Sekolah (SMP)

Di karenakan masih ditemukan kasus bullying diantara anak-anak sekolah, maka kegiatan sosialisasi hukum yang bekerja sama dengan KEJARI benteng dan SMP 03 Bengkulu Tengah dilaksanakan, guna mengatasi masalah tersebut.

e. Pengadaan Bimbingan Belajar

Pengadaan bimbingan belajar pada anak-anak yang belum bisa membaca maupun mengaji Iqra atau Al-qur'an.

HASIL

Berdasarkan pengamatan mahasiswa KKN yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya, dapat diidentifikasi bahwa dalam kegiatan KKN berlangsung, tentunya mahasiswa KKN 28 dapat mengembangkan kompetensinya harus melalui proses sosial, dimana mahasiswa harus terus berinteraksi atau bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Menurut pendapat ahli mengenai proses social.

a. Peringatan Tahun Baru Islam 1 (Satu) Muharram

Satu Muharam adalah hari pertama dalam kalender Hijriyah, kalender lunar yang digunakan dalam Islam. Hari ini menandai awal tahun baru Islam dan memperingati



peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah pada tahun 622 Masehi, yang merupakan tonggak penting dalam sejarah Islam. Hijrah tersebut bukan hanya merupakan perpindahan tempat, tetapi juga merupakan transisi dari masa kesulitan menuju periode yang lebih stabil dan membangun komunitas Muslim yang pertama.

Pada 1 (satu) Muharam, umat Islam biasanya mengadakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti doa bersama, pembacaan Al-Qur'an, dan kajian tentang sejarah hijrah. Selain itu, hari ini juga menjadi waktu untuk refleksi diri dan perencanaan untuk memperbaiki amal ibadah serta meningkatkan kualitas hidup sebagai seorang Muslim. Secara umum, 1 Muharam merupakan kesempatan bagi umat Islam untuk mengingat dan merayakan nilai-nilai penting dalam ajaran Islam, seperti persaudaraan, kesabaran, dan keteguhan iman.

Oleh karena itu, peringatan 1 (satu) Muharam ini menjadi program kerja unggulan kami. Kegiatan lomba ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juli 2024 di Masjid Al-Jami'atul Mukhlisin, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Ada 5 cabang lomba yang kami adakan, yaitu lomba adzan, lomba hapalan surat pendek, lomba Menyusun huruf hijaiyah, lomba fashion show busana muslim dan lomba LCTI.



Perlombaan ini merupakan hasil kolaborasi KKN kelompok 28 anggota Risma Masjid Al-Jami'atul Mukhlisin. Dalam kegiatan ini kami mengusung tema “Menumbuhkan Jiwa Islam Dengan Tekad Untuk Menjadi Generasi Yang Bertakwa”. Dengan harapan bahwasanya kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa Islam, diharapkan setiap peserta lomba serta para hadirin dapat dapat memperdalam pemahaman dan pengamalan ajaran agama, memperbaiki akhlak, dan menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. tekad untuk menjadi generasi yang bertakwa menunjukkan harapan agar setiap individu tidak hanya memahami prinsip-prinsip Islam

tetapi juga konsisten dalam mengamalkannya. Ini mencakup usaha yang berkelanjutan untuk hidup sesuai dengan tuntunan agama dan menjaga komitmen dalam menjalankan kewajiban agama.

b. Mengajar Ngaji

Program kerja mengajar ngaji dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman agama Islam, memperbaiki tajwid, serta mengembangkan akhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.



Kegiatan ini juga merupakan bentuk kontribusi kami sebagai mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang kami peroleh di perguruan tinggi untuk membantu masyarakat sekitar, sekaligus mendekatkan mereka pada nilai-nilai spiritual dan sosial yang ada di lingkungan tempat KKN berlangsung.

Kegiatan mengajar ngaji ini kami lakukan setiap pada 3 tempat, yaitu pada TPQ Darul Amin, TPQ Masjid Al-Jami'atul Mukhlisin, dan sekretariat KKN Kelompok 28.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan dalam kemampuan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, serta membangun fondasi spiritual yang kuat. Selain itu, program ini juga mempererat hubungan antara kami sebagai mahasiswa KKN dengan masyarakat, khususnya dalam aspek keagamaan.



c. Pengajian/Yasinan Rutin Ibu-ibu

Program kerja yasinan atau pengajian bersama ibu-ibu dalam kegiatan KKN bertujuan untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah dan meningkatkan pemahaman keagamaan di kalangan masyarakat, khususnya para ibu. Kegiatan ini dilakukan pada hari rabu ba'da isya di rumah Masyarakat ataupun masjid.



Dalam program ini, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang membantu menyelenggarakan kegiatan pengajian, seperti kajian singkat tentang nilai-nilai Islam. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk berbagi ilmu agama, memperdalam pemahaman, serta membangun solidaritas di antara para peserta. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi kami mahasiswa untuk lebih memahami dinamika sosial dan kultural masyarakat setempat, sambil mempererat hubungan dengan masyarakat setempat.

d. **Jumat Berkah dan Jumat Berbagi**

Program kerja Jumat Berkah berupa pembagian sayur gratis merupakan inisiatif sosial yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat desa. Dalam kegiatan ini, Bapak Levrizal selaku Ketua BPD Desa Kembang Seri berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sayur-mayur, sementara kami mahasiswa KKN bertugas membagikan sayur tersebut kepada warga yang datang. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat dengan harapan dapat sedikit meringankan beban ekonomi masyarakat, sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN juga belajar tentang pentingnya gotong royong dan pengabdian kepada masyarakat, serta mempererat hubungan dengan warga desa.



Program kerja Jumat Berbagi di TPQ Darul Iman merupakan kegiatan sosial yang bertujuan untuk mendukung kesejahteraan dan semangat belajar anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Dalam program ini, seorang donatur berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan berbagai bantuan, seperti makanan, perlengkapan sekolah, atau kebutuhan lainnya. Kami mahasiswa KKN bertugas sebagai pembagi yang menyalurkan bantuan tersebut kepada anak-anak TPQ Darul Iman. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat, dengan harapan dapat memberikan motivasi tambahan bagi anak-anak dalam belajar agama dan meningkatkan rasa kebersamaan di lingkungan TPQ Darul Iman. Melalui program ini, kami mahasiswa KKN juga diajarkan nilai-nilai kepedulian sosial dan pengabdian, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat setempat.



e. Jumat Bersih/Gotong Royong Di Masjid



Program kerja Jumat bersih/ gotong royong di masjid merupakan sebuah inisiatif yang sangat positif dan bernilai. Kegiatan ini tidak hanya sekadar membersihkan tempat ibadah, tetapi juga memiliki beberapa tujuan

dan manfaat yang lebih luas seperti menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah dan lingkungan sekitar, sehingga menjadi kebiasaan bagi seluruh masyarakat.

Secara keseluruhan, program Jumat Bersih ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun masyarakat yang bersih, religius, dan peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian, program Jumat Bersih ini tidak hanya menjadi kegiatan sesaat, tetapi dapat menjadi bagian dari budaya masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan tempat ibadah.



Dengan melakukan kegiatan Jumat Bersih di Masjid Al-Jami'atul Mukhlisin ini dapat memberikan dampak positif bagi kami mahasiswa KKN seperti dapat menerapkan nilai-nilai agama, meningkatkan keterampilan sosial dan dapat menumbuhkan rasa peduli.

f. Olahraga Sehat

Program kerja olahraga sehat merupakan kegiatan olahraga sehat yang merujuk pada aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur dengan tujuan meningkatkan kesehatan adapun beberapa tujuannya sebagai berikut

1. Meningkatkan kesehatan dan kebugaran: Olahraga rutin membantu mahasiswa KKN menjaga kesehatan fisik dan mental, sehingga mereka dapat menjalankan program KKN dengan optimal.
2. Menjalin silaturahmi dengan warga: Olahraga bersama warga dapat mempererat hubungan dan membangun rasa kebersamaan.
3. Mempromosikan gaya hidup sehat: Menjadi contoh bagi warga untuk menerapkan pola hidup sehat dengan berolahraga secara teratur.
4. Membangun semangat dan motivasi: Olahraga dapat meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa KKN dalam menjalankan program KKN.
5. Menciptakan suasana yang positif dan menyenangkan: Olahraga dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan menyegarkan, sehingga dapat menciptakan suasana yang positif dan memotivasi dalam KKN.



g. Sosialisasi Hukum

Sosialisasi hukum adalah proses penyebaran informasi dan pemahaman tentang hukum kepada siswa pasalnya pasca masuk sekolah adapun beberapa tujuannya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat: Memberikan pemahaman kepada warga tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku, hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta cara menyelesaikan konflik secara damai.
2. Mencegah pelanggaran hukum: Dengan memahami hukum, warga diharapkan dapat menghindari pelanggaran hukum dan menjaga ketertiban di masyarakat.



3. Mempermudah akses terhadap hukum: Menyediakan informasi hukum yang mudah dipahami dan diakses oleh warga, sehingga mereka dapat memperoleh bantuan hukum jika diperlukan.

4. Membangun hubungan yang harmonis antara warga dan aparat penegak hukum: Sosialisasi hukum dapat membantu membangun kepercayaan dan komunikasi yang baik antara warga dan aparat penegak hukum.



5. Meningkatkan partisipasi warga dalam penegakan hukum: Dengan memahami hukum, warga diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga ketertiban dan keamanan di masyarakat.

h. Pembuatan Plang Perangkat Desa



Program kerja pembuatan plang perangkat desa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk meningkatkan fasilitas dan kenyamanan bagi masyarakat desa. Kami mahasiswa KKN memasang plang di beberapa rumah seperti rumah kepala desa, ketua BPD, dan Kepala Dusun 2. Tujuannya yaitu untuk memudahkan informasi dan mengetahui lokasi rumah perangkat desa yang dituju sehingga memudahkan masyarakat desa kembang seri dalam berkunjung.

i. Mengaktifkan Kembali Kegiatan Risma



Mengaktifkan kembali kegiatan Risma (Remaja Masjid) merupakan upaya untuk meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat. Kegiatan ini melibatkan kami mahasiswa KKN dalam kegiatan gotong royong bersama remaja masjid, seperti membersihkan masjid, tadarusan bersama anggota Risma dan membangun kerja sama dan ukhuwah antara remaja masjid dan mahasiswa KKN. Tujuan utamanya adalah menjadikan masjid menjadi tempat yang nyaman untuk melaksanakan ibadah dan memperkuat kerja sama antara masyarakat dan pelajar.



KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Fatmawati

Sukarno Bengkulu di Desa Kembang Seri, Kabupaten Bengkulu Tengah, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat setempat. Melalui serangkaian aktivitas yang mencakup pengajaran agama, peningkatan kesadaran lingkungan, sosialisasi hukum, dan berbagai program sosial lainnya, mahasiswa KKN berhasil menjawab berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat desa. Salah satu fokus utama adalah memperkuat pendidikan agama dan keterampilan sosial, terutama di kalangan anak-anak dan remaja, yang sebelumnya kurang mendapatkan perhatian.

Mahasiswa KKN, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara langsung, tidak hanya mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, tetapi juga secara aktif mengembangkan solusi yang praktis dan berdampak. Program seperti pengajaran mengaji, pembinaan rutin keagamaan, serta kegiatan gotong royong, telah mampu membangun fondasi yang lebih kuat dalam hal keagamaan dan sosial masyarakat. Selain itu, inisiatif-inisiatif seperti sosialisasi hukum yang bekerja sama dengan Kejaksaan Negeri Bengkulu Tengah menunjukkan bahwa program KKN ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun kesadaran hukum yang lebih baik di kalangan remaja, terutama dalam hal bullying dan perjudian.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Kembang Seri, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam hal penerapan ilmu pengetahuan yang telah mereka peroleh selama di perguruan tinggi. Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat melalui program ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi, pemerintah, dan komunitas lokal, yang diharapkan dapat terus berkembang di masa depan. Melalui kegiatan KKN ini, terlihat jelas bahwa kolaborasi antara akademisi dan masyarakat mampu membawa perubahan positif yang nyata, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun spiritual.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama kami mengucapkan terimakasih kepada UIN FAS Bengkulu yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024. Kami sampaikan juga ucapan terima kasih kepada Bapak Endri Rupiyan selaku Kepala Desa Kembang Seri dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Kembang Seri dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kepada Dusun 1,3,4 dan terkhusus Kadun 2 yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan semua kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN. Serta seluruh tokoh masyarakat dan warga Desa

Kembang Seri, yang telah menerima serta mendukung kami selama kegiatan KKN berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

LPPM. (2016). *Pedoman pelaksanaan KKN 2024 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu* (Vol. 19, Issue 5, pp. 1–23).

Nur kholis. (2013). *Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*. 1(1), 24–44.

Presiden Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara*. 202875, 1–44.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>